

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kota Bekasi

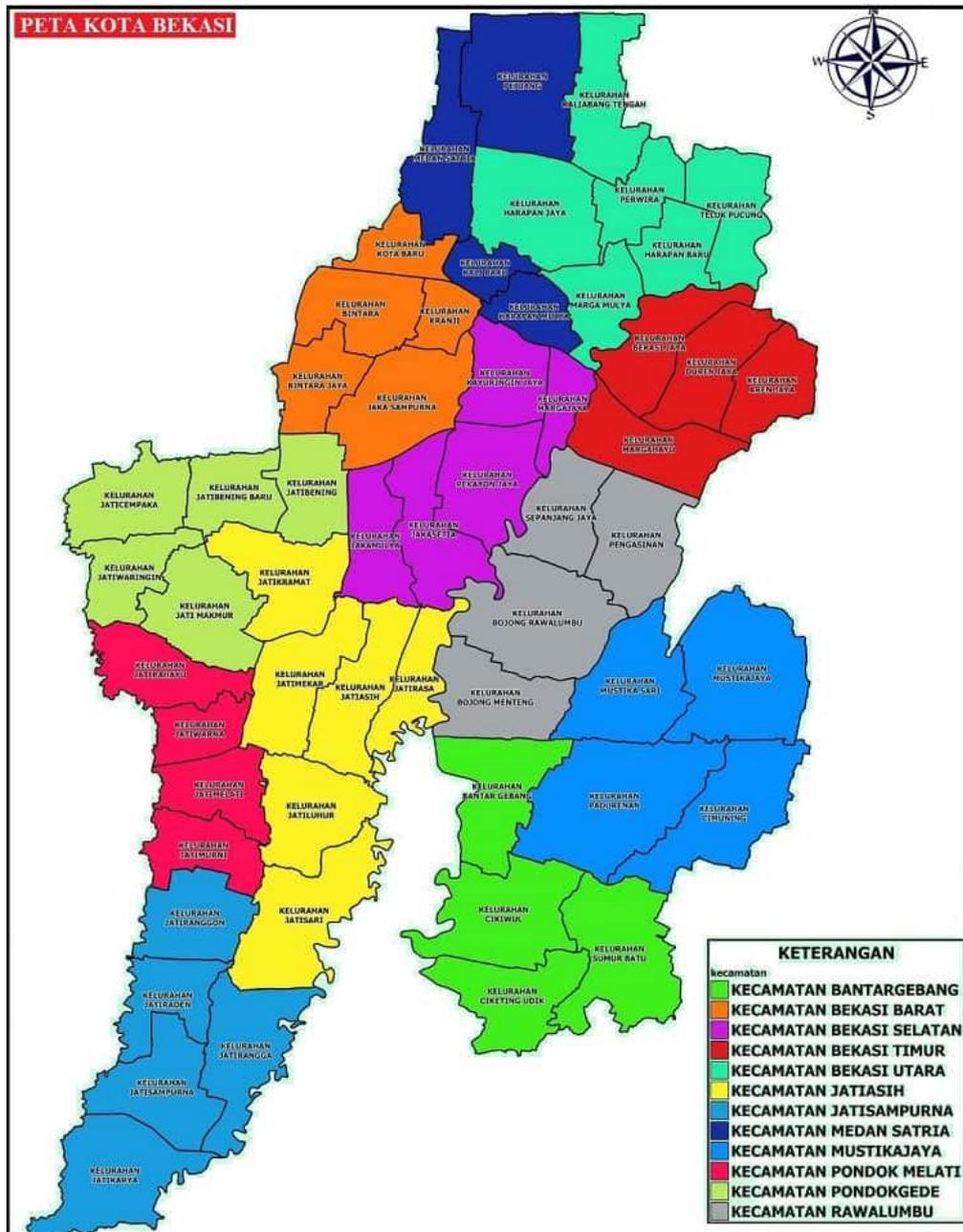
2.1.1 Kondisi Geografis Kota Bekasi

Secara geografis Kota Bekasi terletak di antara koordinat $106^{\circ} 55^{\circ}$ bujur timur dan $6^{\circ} 7^{\circ} - 6^{\circ} 15^{\circ}$ lintang selatan. Kota Bekasi merupakan salah satu kota yang berada di ujung barat bagian utara Provinsi Jawa Barat. Kota Bekasi atau yang dikenal dengan Kota Patriot merupakan bagian dari kota-kota penyangga serta penyeimbang DKI Jakarta yaitu JABODETABEK (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi). Berdasarkan data yang diperoleh dari *website* resminya, Kota Bekasi memiliki luas wilayah sekitar $210,49 \text{ km}^2$ dengan batas wilayah secara administratif sebagai berikut:

Sebelah utara : Kabupaten Bekasi
Sebelah selatan : Kabupaten Bogor dan Kota Depok
Sebelah Barat : Provinsi DKI Jakarta
Sebelah Timur : Kabupaten Bekasi

Kota Bekasi berbatasan langsung dengan DKI Jakarta yang berpengaruh pada penggunaan lahan di Kota Bekasi. Saat ini, sebagian besar lahan di Kota Bekasi digunakan untuk kebutuhan tempat tinggal (pemukiman) dan usaha. Lahan yang digunakan untuk bangunan dan halaman yaitu 15.086 Ha, kebun 4.285 Ha, untuk kepentingan pertanian 491 Ha, dan sedikit yang digunakan untuk kolam yaitu 69 Ha. Berikut ini adalah peta wilayah Kota Bekasi.

Gambar 2. 1 Peta Kota Bekasi



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

2.1.2 Kondisi Demografi Penduduk Kota Bekasi

Setiap tahun jumlah penduduk di Kota Bekasi selalu meningkat. Menurut data BPS, pada tahun 2018 Jumlah Penduduk Kota Bekasi adalah 2.943.859.

Kemudian pada tahun 2019 jumlahnya meningkat menjadi 3.013.851. Pada tahun 2020 jumlah penduduk Kota Bekasi menurun menjadi 2.543.676. Kota Bekasi merupakan salah satu dari kota metropolitan penyangga DKI Jakarta dimana terdapat pusat-pusat bisnis, industri, dan perdagangan yang membuat pendatang tertarik datang ke Kota Bekasi untuk mencari pekerjaan ataupun bertempat tinggal. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah penduduk di kota ini yang cukup tinggi.

Tabel 2. 1 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2019

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	73.284	68.223	141.507
5-9	108.177	100.780	208.967
10-14	107.277	100.790	208.067
15-19	103.967	97.197	201.164
20-24	104.391	99.916	204.396
25-29	101.252	103.144	204.396
30-34	100.451	101.227	201.678
35-39	105.992	107.367	213.359
40-44	96.371	100.116	196.487
45-49	84.983	88.192	173.175
50-54	74.790	77.092	151.882
55-59	60.991	65.776	126.767
60-64	50.318	43.306	98.624
65-69	33.442	27.260	60.702
70-74	16.199	14.531	30.730
>74	13.605	13.423	27.028

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bekasi, 2019

Berdasarkan tabel 2.1 dapat diketahui bahwa menurut kelompok umur, jumlah penduduk di Kota Bekasi tahun 2019 menunjukkan jumlah penduduk pada usia anak 0-14 tahun jumlahnya mencapai 269.793 jiwa. Sedangkan, pada kelompok usia 15-64 tahun yang merupakan usia produktif, jumlah penduduknya yaitu 883.333 jiwa. Hal ini tentu perlu diperhatikan dalam penyediaan sarana dan prasarana yang memadai dalam berbagai sektor yaitu pendidikan, kesehatan, transportasi, dan lain sebagainya.

2.2 Gambaran Umum Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bekasi

2.2.1 Visi dan Misi

Setiap pemerintah kota pastinya memiliki visi sebagai tujuan yang ingin dicapai kedepannya. Selain visi, pemerintah kota juga memiliki misi yang dijalankan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Visi dan Misi dari Kota Bekasi adalah sebagai berikut:

1) Visi

“Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera, dan Ihsan”

2) Misi

A. Meningkatkan Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

- Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan publik melalui Mal Pelayanan Publik Kota Bekasi
- Pengembangan layanan publik berbasis IT

- Peningkatan pemberdayaan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui pemberian apresiasi dan insentif bagi Ketua RT, RW, Linmas, Kader Posyandu, Marbot Masjid, dan kelompok lainnya
- Peningkatan layanan penerbitan akte kelahiran dan layanan administrasi kependudukan lainnya

B. Membangun, Meningkatkan, dan Mengembangkan Prasarana dan Sarana Kota yang Maju dan Memadai

- Pengembangan daya dukung fasilitas umum yang memadai di lingkungan RT/RW untuk kepentingan prasarana dan sarana sosial
- Pengembangan sistem layanan cepat tanggap penanganan sampah, jalan, saluran, PJU, dan kemacetan berbasis IT
- Pengembangan infrastruktur yang ramah bagi warga penyandang disabilitas dan lansia Kota Bekasi
- Peningkatan kapasitas TPA Sumur Batu melalui ekstensifikasi teknologi dan kerjasama TPA Bantargebang untuk memastikan kontribusi positif terhadap pembangunan berkelanjutan di Kota Bekasi
- Peningkatan perilaku pemilahan sampah rumah tangga, revitalisasi “*Smart Waste Management*”, dan konversi “*Waste to Energy*”
- Pembangunan rusun untuk masyarakat berpenghasilan rendah
- Pengendalian komposisi ruang yang proporsional dan serasi untuk RTH, permukiman, dan aktivitas usaha
- Penanggulangan banjir melalui penerapan penanganan banjir berwawasan lingkungan (*Eco Drainage*)

- Penyediaan angkutan publik massal yang terintegrasi
- Pemeliharaan prasarana dan sarana LLAJ
- Pembangunan gedung *commuter transit parking* (Stasiun KA dan LRT)
- Pengenalan dan pemberlakuan *smart parking* di pusat perbelanjaan
- Pembangunan sarana transportasi *City Tourism*
- Pembangunan sanitasi dan penyediaan air bersih

C. Meningkatkan Perekonomian Berbasis Potensial Jasa Kreatif dan Perdagangan yang Berdaya Saing

- Pengembangan wirausaha industri kreatif berbasis komunitas
- Revitalisasi dan aktivasi 65% kelembagaan koperasi di Kota Bekasi
- Peningkatan kompetensi dan sertifikasi bagi pencari kerja dan pelaku UMKM
- Pembukaan peluang 150.000 tenaga kerja baru melalui peningkatan kompetensi, pengembangan usaha baru, dan penyelenggaraan bursa tenaga kerja
- Pembentukan “*BEKASI CITY START-UP*”, melalui kerjasama pengembangan inkubator bisnis, untuk melahirkan wirausaha baru
- Pengelolaan rantai pasok sembako melalui teknologi digital untuk stabilisasi pasokan dan harga sembako
- Penyediaan ruang serta prasarana dan sarana pendukung pengembangan ekonomi kreatif melalui pembangunan “*Bekasi City Techno Park*”
- Pengembangan *creative society* melalui penyelenggaraan *event* “*BEKASI CREATIVE*” di tingkat kota dan kecamatan

- Pemberdayaan minat dan kiat usaha bagi perempuan

D. Meningkatkan dan Mengembangkan Kualitas Kehidupan Masyarakat yang Berpengetahuan, Sehat, Berakhlak Mulia, Kreatif, dan Inovatif

- Peningkatan efektivitas skim pendidikan dasar 9 tahun gratis dan subsidi siswa keluarga miskin
- Peningkatan kapasitas lembaga kursus dan pelatihan yang menghasilkan lulusan yang tersertifikasi
- Peningkatan layanan pendidikan bagi siswa, orang tua, dan masyarakat berbasis teknologi informasi (*smart school*)
- Pemberian beasiswa berbasis prestasi akademik, minat/bakat, dan Tahfidz Al-Qur'an
- Penguatan sistem tata kelola layanan Kartu Sehat (KS) berbasis NIK yang selaras dengan jaminan kesehatan nasional
- Peningkatan kapasitas layanan sistem informasi kesehatan (perwujudan *smart health*)
- Penyediaan prasarana dan sarana olahraga dalam rangkapemassalan olahraga, yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, di tingkat kota dan lingkungan masyarakat
- Penguatan kesalehan spiritual, ketahanan sosial, dan kearifan budaya dalam membentuk kehidupan sosial budaya multikultur dan kehidupan masyarakat yang ihsan
- Pengembangan Sistem Layanan Sosial Terpadu (pendidikan, kesehatan, dan penyandang masalah kesejahteraan sosial)

- Pembangunan Panti Rehabilitasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
 - Peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga
- E. Membangun, Meningkatkan, dan Mengembangkan Kehidupan Kota yang Aman dan Cerdas, serta Lingkungan Hidup yang Nyaman
- Pengembangan “*Urban Tourism*” untuk meningkatkan daya tarik wisata Kota Bekasi
 - Pengembangan kawasan ramah bersepeda (*Bekasi City Bike*) dan penataan serta pengembangan pedestrian yang ramah pejalan kaki
 - Penambahan dan pemeliharaan taman-taman kota bernuansa tema tertentu (tematis: budaya Bekasi, patriotis, kreatif, dll)
 - Penataan dan pengendalian estetika papan reklame (mengarahkan pada reklame digital bersumber energi surya)
 - Penataan kawasan kumuh melalui revitalisasi kawasan dan bedah rumah
 - Pengelolaan TPU dengan standar pemakaman untuk menjamin ketersediaan dan keasrian sehingga dapat berfungsi sebagai RTH
 - Pengelolaan *event* “*car free day*” yang berkontribusi terhadap promosi ekonomi kreatif dan pembangunan berkelanjutan

2.2.2 Tugas dan Fungsi

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bekasi memiliki tugas pokok “Membantu Wali Kota dalam melaksanakan koordinasi dan menyelenggarakan pelayanan administrasi di bidang perizinan dan penanaman modal yang menjadi urusan daerah secara terpadu dengan koordinasi, integrasi,

sinkronisasi, simplikasi, keamanan, dan kepastian. Adapun dalam menyelenggarakan tugas pokok dan kewajiban, DPMPTSP Kota Bekasi mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan program dan kebijakan teknis pemberian pelayanan
- b. Pengkoordinasian proses pelayanan dan penyiapan produk pelayanan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan
- c. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan administrasi dalam lingkup tugasnya
- d. Pembinaan administrasi dan aparatur penyelenggara pelayanan perizinan dan penanaman modal dalam lingkup tugasnya
- e. Pemantauan dan evaluasi proses pemberian pelayanan dinas
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan tugas dan fungsinya
- g. Pelaksanaan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah di bidang kerjasama dan investasi yang meliputi kerjasama antar daerah dan lembaga, pengembangan investasi, serta peningkatan penanaman modal yaitu:
 - 1) Fasilitasi pelaksanaan pengkajian, pengembangan kerjasama antar daerah dan lembaga
 - 2) Fasilitasi pelaksanaan koordinasi, supervisi, *monitoring*, evaluasi, pengkajian, dan pengawasan pengembangan investasi
 - 3) Fasilitasi pelaksanaan koordinasi, supervisi, *monitoring*, evaluasi, pengkajian, dan pengawasan penyelenggaraan penanaman modal

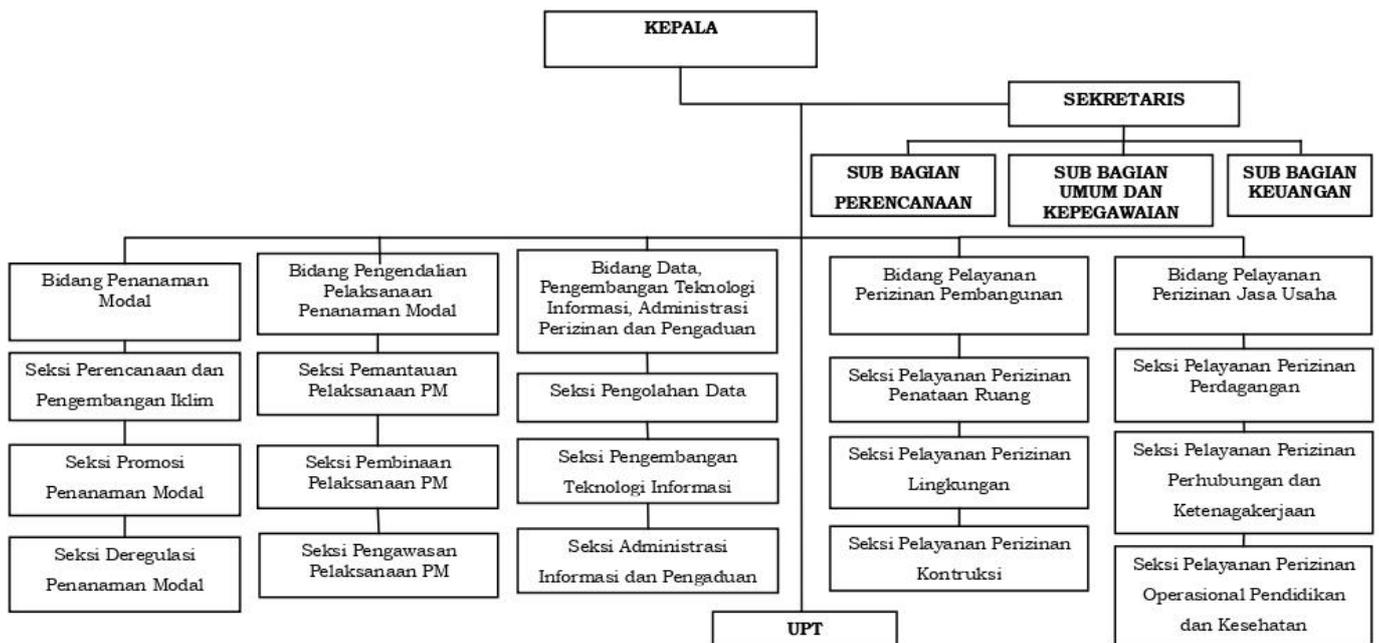
2.2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi penting dimiliki oleh suatu instansi yang bertujuan untuk mengetahui kedudukan dan tanggung jawab para pegawai dalam melaksanakan tupoksi masing-masing. DPMPTSP Kota Bekasi memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahi:
 - a. Subbagian Perencanaan
 - b. Subbagian Keuangan
 - c. Subbagian Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Pengendalian Pelaksanaan Modal, membawahi:
 - a. Seksi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal
 - b. Seksi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal
 - c. Seksi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal
4. Bidang Penanaman Modal, membawahi:
 - a. Seksi Perencanaan dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal
 - b. Seksi Promosi Penanaman Modal
 - c. Seksi Deregulasi Penanaman Modal
5. Bidang Pelayanan Data, Pengembangan Teknologi Informasi, Administrasi Peizinan, dan Pengaduan, membawahi:
 - a. Seksi Pengolahan Data Penanaman Modal
 - b. Seksi Pengembangan Teknologi Informasi
 - c. Seksi Pelayanan Administrasi, Informasi, dan Pengaduan

6. Bidang Pelayanan Perizinan Pembangunan, membawahi:
 - a. Seksi Pelayanan Perizinan Penataan Ruang
 - b. Seksi Pelayanan Perizinan Lingkungan
 - c. Seksi Pelayanan Perizinan Konstruksi
7. Bidang Pelayanan Perizinan Jasa Usaha, membawahi:
 - a. Seksi Pelayanan Perizinan Perdagangan
 - b. Seksi Pelayanan Perizinan Perhubungan dan Ketenagakerjaan
 - c. Seksi Pelayanan Perizinan Operasional Pendidikan dan Kesehatan

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi DPMPTSP Kota Bekasi



Sumber: DPMPTSP Kota Bekasi

2.2.4 Inovasi Sistem Layanan Perizinan Terpadu (SILAT)

Inovasi Sistem Layanan Perizinan Terpadu (SILAT) merupakan pelayanan yang diciptakan oleh DPMPTSP Kota Bekasi dalam rangka meningkatkan

pelayanan kepada masyarakat khususnya di bidang pelayanan perizinan dan non perizinan serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan investasi melalui sistem yang berbasis *online* agar lebih cepat, mudah, efisien, transparan, dan terpadu. Adapun manfaat dari adanya inovasi SILAT ini yaitu memberikan kemudahan berusaha bagi para pelaku usaha dan juga sistem-sistem tersebut dibutuhkan dalam rangka meningkatkan keamanan *database* pelayanan perizinan baik dari segi fisik maupun non fisik.

Sistem Informasi Pelayanan Perizinan Terpadu Layanan Terpadu (SILAT) dapat diakses melalui laman https://silat.bekasikota.go.id/silat_v2/. Inovasi SILAT ini mendukung program *Quick Wins* Organisasi dan Implementasi Transformasi *Govt To E-Government*. Inovasi SILAT ini merupakan Inovasi yang baru pertama digunakan pada pelayanan publik Kota Bekasi dengan fitur mudah, akuntabel, serta transparan bisa akses dimana saja dan kapan saja (Laporan Inovasi Daerah BAPPELITBANGDA, 2022). Sumber daya yang digunakan dalam pembangunan Inovasi SILAT ini memanfaatkan sumber daya yang ada di internal DPMPTSP Kota Bekasi dan difasilitasi oleh DISKOMINFOSTANDI Kota Bekasi dalam proses pengembangan sistem dan dukungan jaringan internet.

Strategi yang dilakukan oleh DPMPTSP Kota Bekasi untuk keberlanjutan SILAT dengan adanya regulasi hukum yang jelas berupa Keputusan Wali Kota Nomor 060/Kep.253-Org/V/2021 dan Peraturan Wali Kota Nomor 49 Tahun 2020 sebagai dasar pelaksanaan dan penggunaan aplikasi SILAT, Standar Operasional Prosedur (SOP) Nomor 067/Kep.268.A-DPMPTSP/V/2021 digunakan sebagai pedoman dalam proses pelayanan perizinan di Kota Bekasi. Keterlibatan pemangku

kepentingan dalam SILAT ini terdapat dalam Instruksi Wali Kota Bekasi Nomor 503/333/DPMPTSP Tahun 2021 tentang Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan melalui Penerbitan Rekomendasi *Online* Menuju Pelayanan Multi Prima di Kota Bekasi yang melibatkan beberapa Organisasi Perangkat Daerah Teknis.